

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan sebuah karya seni memerlukan proses dalam pembuatannya, pemilihan konsep dan ide kreatif yang tepat dalam pembuatan karya seni. ketertarikan terhadap lingkungan penikmat kopi menginspirasi penulis untuk menciptakan karya seni kriya kayu dengan memvisualkan bentuk biji kopi dalam karya tugas akhir. Biji kopi memiliki karakteristik yang kuat dari segi bentuk, tekstur, dan warna. Bentuk biji kopi yang cenderung bulat dan memiliki garis belah dari atas sampai bawah di satu sisi. Tekstur permukaan yang tidak rata dan memiliki retakan yang menjadi ciri khas dari biji kopi. biji kopi mempunyai warna yang bermacam-macam, biji kopi memiliki warna putih atau *green beans* disaat belum melalui proses *roasting*, setelah melalui proses *roasting* biji kopi memiliki level warna dari *level light roast*, *level medium roast*, *level dark roast*, *level extra dark roast*. Level warna hasil proses *roasting* yang berbeda berpengaruh terhadap rasa biji kopi yang akan di seduh

Sumber ide dari biji kopi yang dibuat menjadi karya berbahan kayu terciptalah 4 karya yang memvisualisasikan bentuk biji kopi dalam karya kriya kayu. Setelah melakukan pengamatan bentuk biji kopi telah ditemukan hasil gagasan yang akan diaplikasikan kedalam karya. Bentuk biji kopi dimodifikasi ukuran dan bentuknya yang di aplikasikan ke semua karya, retakan yang menjadi karakter biji kopi setelah proses *roasting*, warna yang berbeda-beda disetiap karya yang mengikuti warna biji kopi setelah *roasting*, akar yang memiliki detail mengikuti tekstur akar sebenarnya.

karya visualisasi bentuk biji kopi tercipta 4 karya yang memiliki karakter disetiap karya. karya yang pertama dengan judul “sesareng” berukuran 86 cm x 43 cm x 3 cm memiliki karakter biji kopi yang di cengkram oleh akar, karya kedua dengan judul “netes” berukuran 60 cm x 48 cm x 8 cm memiliki karakter biji kopi yang di ptari oleh akar seperti akar menjaga biji kopi , karya ke tiga dengan judul “*heal*” memiliki ukuran 95 cm x 60 cm x 3 cm memiliki karakter biji kopi yang ditumbuhi tanaman yang terlihat segar, karya keempat dengan judul “penyambung” berukuran 100 cm x 94 cm x 9 cm memiliki karakter biji kopi yang terbelah lalu di sambung dengan akar yang menyatukan biji kopi yang terbelah. Keempat karya diciptakan dengan teknik ukir, sambung laminasi, *green wash* dan *brown wash*.

B. Saran

Proses pembuatan karya tugas ini sangat banyak memberikan pengalaman kepada penulis terutama dalam proses pembuatannya. Kegagalan dalam proses pembuatan menjadi pembelajaran bagi penulis agar dalam proses berkarya selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi. Pembuatan suatu karya harus memiliki sumber ide yang kuat untuk menjadikan karya seni memiliki karakter dari seniman tersebut. Proses perwujudan memerlukan proses kreatif dan eksperimen diluar tahapan proses perwujudan, memiliki imajinatif tentang desain untuk karya yang akan dibuat.

Saran yang ingin disampaikan untuk para pembaca adalah bahwa dalam proses pembuatan sebuah karya hendaknya memiliki waktu untuk terjun memahami lingkungan dan waktu untuk menciptakan suatu karya sesuai ide gagasan yang diinginkan. Kepada para budayawan, seniman, dan kriyawan, diharapkan dapat menjadi tokoh bagi para seniman muda untuk memicu kreatifitas para seniman muda yang sedang dalam pencarian karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2010). *Practice Based Art and Design, Why Not?*. Dalam *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Halus dan Seni Reka*: UITM
- Cramer, J.S. 1957. A Review of Literature of Coffee Research in Indonesia. SIC Editorial, Inter-American Institute of Agriculture Science, Turrialba, Costa Rica.
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika: Sebuah pengantar*, Yogyakarta:Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika: Sebuah pengantar*, Yogyakarta: Media Abadi
- Gray, Carol. MALINS, JULIAN. 2004. *Visualizing Research, A guide to the research process in art and design*. Ashgate Publishing Limited.
- S Oestreich-Janzen. 2013. *Chemistry of Coffee on Comprehensive Natural Products II: Chemistry and Biology*, p 1085-1113. Elsevier
- Spradley, James P. 1972 *Foundations of cultural Knowledge*, dalam *Culture And Cognition: Rules, Maps And Plans*, James P Spradley (ed). San Francisco London: Chandler Publishing Co.
- Marlin, J. U. (1996). *The Gap: Addressing Practice Based Research Training Requirements for Designer*. The Robert Gordon University, Aberdeen: United Kingdom.

WEBTOGRAFI

<https://cooffeeland.co.id/mengenal-perbedaan-robusta-dan-arabika>
<https://toriqa.com/jenis-jenis-akar/>
<http://zact.id/cerita-kopi-indonesia.html>
<http://bintariblog.wordpress.com/2016/03/17/kopi-manusia-dan-lingkungan/>
<https://kopikeliling.com/lifestyle/kenali-6-jenis-biji-kopi>
<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosial.html>
<https://www.studiobelajar.com/kebudayaan/>
<https://ottencoffee.co.id/majalah/kayu-kopi-dan-industri-kreatif-dari-banyuwangi>
www.forum.idws.id/jenis-jenis-lem-dan-fungsinya
www.mebelamara.com/mengenal-kayu-jati
<https://jurnalbumi.com/knol/sejarah-kopi/#easy-footnote-3-522>
<https://ottencoffee.co.id/majalah/perbedaan-antara-light-medium-dan-dark-roast-pada-kopi>
<https://daerah.sindonews.com/berita/1290346/29/asal-mula-masuknya-kopi-di-indonesia?showpage=all>